

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan bahwa penerapan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) dapat meningkatkan hasil belajar Matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Pejeng Kaja tahun pelajaran 2024/2025, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pada siklus I rata – rata nilai siswa adalah 62,8. Dari 25 orang siswa, 16 siswa dinyatakan tuntas dan 9 siswa belum tuntas. Dengan nilai KKM 70 maka persentase kelulusan adalah 64%. Melihat data tersebut, persentase kelulusan kurang dari 80% sehingga masih perlu dilakukan perbaikan untuk meningkatkan jumlah siswa yang mampu mencapai KKM. Hasil pengamatan juga menunjukkan kegiatan belajar individu maupun kelompok belum berjalan optimal karena siswa bingung dalam membagi tugas dalam menyelesaikan masalah tersebut. Siswa kurang melakukan diskusi dalam memecahkan masalah dan cenderung belajar sendiri - sendiri. Sedangkan hasil pemecahan masalah cenderung didominasi oleh siswa yang pandai pada masing – masing kelompok demikian juga saat persentasi.

2. Hasil pada siklus II rata – rata nilai siswa adalah 80,6. Dari 25 orang siswa, 22 siswa dinyatakan tuntas dan 3 siswa belum tuntas. Dengan nilai KKM 70 maka persentase kelulusan adalah 88%. Berdasarkan data tersebut kegiatan belajar pada siklus II sudah optimal dan sesuai dengan harapan dengan ketuntasan klasikal 80%.

5.2. Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan sesuai hasil penelitian tindakan kelas ini yaitu:

1. Bagi Para Guru, disarankan untuk menggunakan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran Matematika, khususnya untuk materi yang memerlukan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Model ini terbukti mampu meningkatkan partisipasi siswa, kemampuan berpikir logis, serta pemahaman konsep matematika secara lebih mendalam.
2. Bagi Sekolah, diharapkan mendukung penerapan model pembelajaran inovatif seperti PBL (*Problem Based Learning*) dengan menyediakan fasilitas belajar yang memadai, serta memberikan pelatihan kepada guru agar mampu merancang dan mengimplementasikan pembelajaran berbasis masalah secara efektif.
3. Bagi Siswa, diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan model PBL (*Problem Based Learning*), karena metode ini menuntut keterlibatan aktif dalam mengidentifikasi masalah, berdiskusi, dan menyelesaikan masalah secara kelompok. Hal ini dapat melatih tanggung jawab, komunikasi, dan kemampuan berpikir kritis siswa.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, yang akan melaksanakan penelitian selanjutnya agar dapat menggali lebih dalam pengaruh model PBL (*Problem Based Learning*) tidak hanya pada hasil belajar dalam ranah kognitif tetapi juga aspek-aspek lain dari pembelajaran. Misalnya, bagaimana PBL (*Problem Based Learning*) mempengaruhi kemampuan siswa dalam bekerja sama, keterampilan pemecahan masalah, kreativitas, dan motivasi

belajar. Studi yang lebih komprehensif dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang manfaat dan potensi PBL dalam meningkatkan pembelajaran siswa secara menyeluruh agar melakukan penelitian sejenis dengan kajian pada subjek dan objek yang berbeda.



